

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 2 No. 11 November 2023

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE

Kaleb Yefune

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esa Unggul

Email: kalebky.work@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas, terhadap kebijakan dividen. Variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas, variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dimana metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan dummy variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Sedangkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur pada setiap pengambilan keputusannya berinvestasi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen.

Abstract

This study aims to determine the effect of company growth, capital structure, and profitability, on dividend policy. The independent variables used are company growth, capital structure, and profitability, the dependent variable used is dividend policy. The population used in this study are service companies in the property and real estate sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. Where the sample method used in this study is a purposive sampling method with certain criteria and uses secondary data in the form of annual reports and company financial reports. The hypothesis in this study was tested using a dummy variable. The results of this study indicate that the variables of company growth, capital structure have no effect on dividend policy, while the results of profitability research have a positive and significant effect on dividend policy. This research is expected to further increase company profits so as to increase investor and creditor confidence in every investment decision making.

Keywords: Company Growth, Capital Structure, Profitability, Dividend Policy.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman saat ini, dan diiringi dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu terjadinya perkembangan perekonomian yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pasar modal di Indonesia, dan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Hal ini dimana suatu perusahaan saham nya tidak lagi dimiliki secara pribadi,

melainkan saham nya dimiliki oleh masyarakat umum. Dimana pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembiayaan dunia usaha dan sektor penanaman modal bagi masyarakat. Yang dimana perusahaan harus mempunyai visi serta tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan adalah perusahaan berusaha untuk mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan yang direfleksikan dengan harga sahamnya di pasar modal akan meningkat. Hal itu juga akan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Menurut Aisjah (2011) pada perusahaan go public, pembagian dividen menjadi salah satu tujuan investor mau untuk menanamkan modal nya.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) saham (*share*) merupakan salah satu pemicu meningkatnya peminat pasar keuangan yang paling di cari. Menurut Aisjah (2011) kebijakan dividen merupakan kebijakan manajer keuangan yang menyangkut dengan seberapa besar proporsi para pemegang saham akan mendapatkan dividen pada periode tertentu, kebijakan dividen ini sangat terkait dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Peningkatan pembayaran dividen dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik (Susanti, 2010) dalam (Aisjah, 2011). Menurut pendapat Weygant at al (2015) dalam Gunawan & Harjanto (2019) Dividen merupakan pembagian keuntungan dalam bentuk (tunai, saham, *property*, *skrip* (janji hutang), dan likuidasi) berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Sedangkan menurut pendapat Sari at al (2016) dalam Gunawan & Harjanto (2019) Keuntungan dalam bentuk uang (*capital gain*) adalah profit (keuntungan), yang didapatkan dari investasi, dokumen atau surat berharga atau efek, seperti perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana nilai saham nya meningkat dari harga pembeliannya. Dalam menentukan pembagian dividen, sebuah perusahaan harus lebih jeli melihat dan mempertimbangkan kelangsungan hidupnya perusahaannya dan pertumbuhan perusahaannya. Kecil atau besarnya suatu dividen yang dibagikan oleh para pemegang saham bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, dikarenakan manajemen perusahaan sangat bergantung kepada kebijakan dividen (Juliana, 2015) dalam (Harjanto, 2019).

Menurut Harjito & Martono (2014) dalam Dayangku Dhindhha Laksita Maharisht & Akhmad Riduwan (2020) Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah sistem kontrol untuk membuat keputusan pembagian laba yang di dapat perusahaan pada tahun berakhir, apakah akan di bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan dijadikan laba ditahan untuk penambahan modal guna pembiayaan investasi ditahun yang akan datang. Kebijakan dividen di dalam perusahaan melibatkan banyak campur tangan pihak-pihak yang memiliki perbedaan pendapat dan saling bertentangan, seperti perusahaan akan lebih mengharapkan laba ditahan sedangkan pemegang saham mengharapkan dividen (Muhammad, 2009) dalam (Harjanto, 2019). Jika perusahaan memutuskan menahan laba maka perusahaan akan lebih berpotensi atau berpeluang untuk dapat melakukan investasi di masa atau tahun yang akan datang, tetapi konsekuensinya adalah persentase pembagian laba untuk investor akan semakin kecil. Kurnia dan Ayuningtyas (2013) dalam Aisjah (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar pada pasar modal cenderung untuk menggunakan laba yang didapatkan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham dengan asumsi bahwa perusahaan tidak membiayai investasi dalam jumlah yang relatif besar. Namun apabila perusahaan membutuhkan dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang sedang atau direncanakan kedepannya, maka sesuai dengan teori pecking order yang dikembangkan oleh Myers (2001) dalam Aisjah (2011) menjelaskan bahwa manajer akan menggunakan laba yang diperoleh terlebih dahulu untuk membiayai investasi. Apabila laba yang diperoleh tidak mencukupi untuk membiayai investasi maka perusahaan akan mencari hutang.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen akan di ukur dengan *dummy variabel*, yaitu diberi angka 0 jika tidak membagi dividen dan diberi angka 1 jika membagi dividen. Yang dimana pembagian dividen seharusnya wajib di bayarkan perusahaan setiap tahun nya. Berikut ini adalah tabel pembagian dividen perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2020-2022 yaitu:

Tabel 1.1
Kebijakan Dividen Perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun
----	------------	-------------	-------

			2020	2021	2022
1	ARMY	Armindian Karyatama Tbk	0	0	0
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	0	0	0
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	0	0	0
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	0	0	0
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	0	0	0

Sumber: <https://www.finance.yahoo.com>

Dari tabel 1.1 kebijakan dividen diatas yang di proksikan menggunakan *dummy variabel* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat dari 5 (lima) *sampling* data perusahaan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut banyaknya perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* ini yang tidak membayar kewajibannya kepada para pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen (tunai, saham, *property*, *skrip* (janji hutang), dan *likuidasi*).

Di dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya ada 3 (tiga) yaitu: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah pertumbuhan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013) dalam Harjanto (2019) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat kita lihat dari pertumbuhan aset perusahaan setiap tahunnya. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan total aset yang menggambarkan posisi pertumbuhan perusahaan saat ini. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan akan menyebabkan rasio laba ditahan semakin besar, sehingga akan menyebabkan semakin kecilnya rasio dividen yang dibagikan (Tandio, 2022). Apabila semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan, di karena untuk memenuhi kebutuhan dan pendanaan perusahaan jika menggunakan hutang maka beban bunga makin tinggi, sehingga laba dipakai untuk membayar beban bunga maka rasio deviden akan menurun. Semakin besar kebutuhan dana di masa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan keuntungan, bukan memberikannya sebagai dividen sehingga akan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Tandio, 2022). Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih memilih menggunakan laba untuk menambah pendanaan dibandingkan untuk dibagikan dalam bentuk dividen. Pendanaan ini ditujukan untuk menambah modal bagi kebutuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan akan di ukur dengan *Asset Growth (AG)*. Berikut ini adalah tabel pertumbuhan perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2020-2022 yaitu:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun		
			2020	2021	2022
1	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	- 0,02	- 0,04	- 0,08
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	- 0,01	- 0,02	- 0,03
3	ARMY	Armindian Karyatama Tbk	- 0,06	- 0,00	-
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	- 0,02	- 0,04	0,01
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	- 0,05	0,00	- 0,02

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Dari tabel 1.2 pertumbuhan perusahaan diatas yang di proksikan menggunakan *Asset Growth (AG)* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat dari 5 (lima) sampling data perusahaan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut banyak perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* ini yang mengalami penurunan aset. Selisih antara jumlah aset perioden sebelumnya dengan periode saat ini, dibandingkan dengan aset periode sebelumnya.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Ratnasari & Purnawati at al (2019) dalam (Indriati, 2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin banyak kebutuhan pendanaan suatu perusahaan pada masa yang akan datang, maka akan menyebabkan kemungkinan tingginya perusahaan akan menahan laba (*retained earning*) dengan demikian perusahaan tidak akan membagi dividen nya kepada para pemegang saham atau investor. dikarenakan perusahaan lebih memilih menanamkan kembali atau menginvestasikan kembali keuntungannya atau pendapatannya dibidang ekspansi yang berupa dapat memperluas perusahaannya.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Haryetti & Ekayanti (2012) dalam Tandio (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Dimana semakin cepat pertumbuhan perusahaan, akan membutuhkan pendanaan yang besar pula, karena untuk memenuhi kebutuhan perusahaan jika menggunakan hutang makan beban bunga semakin tinggi, sehingga laba digunakan untuk keperluan membayar beban bunga makan rasio dividen akan mengalami pengurangan atau penurunan. dimana semakin besar kebutuhan pendanaan dimasa mendatang, maka kemungkinan perusahaan akan menahan laba atau menahan keuntungan, bukan memberikannya sebagai dividen bagi para pemegang saham atau investor.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah struktur modal perusahaan. Struktur modal memiliki peran penting dalam kebijakan dividen. Menurut pengertian Syamsuddin (2009) dalam Lestari (2021) struktur modal adalah penentuan komposisi yang akan di masukan dalam modal, perbandingan hutang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya. Salah satu keputusan yang penting dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang. Dapat kita lihat dana yang biasanya diambil dari pendapatan perusahaan untuk pembiayaan operasional perusahaan dapat digantikan dengan hutang perusahaan dimana kebiasaan tersebut dapat mempengaruhi rasio yang akan dijadikan alat ukur struktur modal. Menurut Lopolusi, (2013) dalam Kumajas (2022) perusahaan dengan penggunaan hutang dalam jumlah yang besar, maka menyebabkan semakin besar pula kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima karena perusahaan akan lebih memprioritaskan untuk membayar kewajiban bunga dan hutang dibandingkan membayar dividen. Sehingga dapat dikatakan semakin besar hutang perusahaan maka pembagian dividen nya akan semaki kecil.

Dalam penelitian ini struktur modal akan di ukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berikut ini adalah tabel struktur modal jasa sub sektor *property* dan *real estate* perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2020-2022 yaitu:

Tabel 1.3
Struktur modal perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun		
			2020	2021	2022
1	ARMY	Armindian Karyatama Tbk	0,18	0,18	-

2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	0,06	0,05	0,05
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	0,44	0,41	0,40
4	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	0,76	0,77	0,75
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	0,64	0,68	0,83

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Dari tabel 1.3 struktur perusahaan yang diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat dari 5 (lima) *sampling* data perusahaan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut banyak perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* ini memiliki nilai yang tidak baik. Dikarenakan masih banyak perusahaan yang mengandalkan modal dalam perusahaan dan hutang perusahaan masih dalam prosentase yang kecil.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Nurfadillah (2022) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Dimana struktur modal yang memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak terlalu baik. sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang tinggi dapat menimbulkan beban bunga yang cukup tinggi sehingga perusahaan lebih memilih membayar bunga dari pada mebagi dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kumajas (2022) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan negatif dengan kebijakan dividen. Dimana jika beban hutang perusahaan untuk pendanaan investasi terlalu tinggi, maka kemampuan suatu perusahaan untuk membagi dividen nya akan semakin rendah, dikarenakan kewajiban untuk melunasi hutang lebih penting dari pada membagi keuntungan atau dividen kepada para pemegang saham.

Faktor ke tiga yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu pengukuran seberapa besar efektivitas kemampuan suatu perusahaan dan manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset dan modal yang di miliki perusahaan yang menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan total aset, maupun modal sendiri (Sutapa, 2022). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Dikarenakan profitabilitas sangat berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk pembagian dividen, dikarenakan perusahaan yang mengalami kerugian akan sangat sulit dalam memberikan dividen untuk para pemegang saham, dan justru kebalikannya jika keuntungan perusahaan semakin bertumbuh maka kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan semakin besar pula, sehingga dapat meningkatkan pengembalian atas investasi (Sutapa, 2022). Menurut pendapat Fahmi (2017) dalam (Meifida Ilyas & Lesi Hertati (2022) profitabilitas memiliki pengukuran rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh dan dapat ditunjukkan oleh kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dari penjualan maupun investasi.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan di ukur dengan *Return On Investment (ROI)*. Berikut ini adalah tabel struktur modal jasa sub sektor *property* dan *real estate* perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2020-2022 yaitu:

Tabel 1.4
Profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun		
			2020	2021	2022
1	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	- 0,14	- 5,24	- 2,43
2	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	- 0,06	- 0,02	- 0,06
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	- 0,68	- 0,41	0,23
4	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	0,07	- 0,01	- 0,00

5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	- 0,98	0,09	0,67
---	------	------------------------	--------	------	------

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Dari tabel 1.4 profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat dari 5 (lima) *sampling* data perusahaan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut banyak perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* ini memiliki nilai yang tidak baik. Dikarenakan masih banyak perusahaan dalam mengelola laba nya untuk operasional perusahaan, dan yang digunakan untuk menambah pendapatan perusahaan dengan investasi diluar pendapat rutin perusahaan guna menambah pembagian dividen kepada para pemegang saham atau investor mengalami kerugian.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Purwaningsih (2023) menerangkan bahwa profitabilitas yang di proksikan dalam *Return On Investment (ROI)* berpengaruh negatif. menjelaskan bahwa jika profitabilitas meningkat maka akan berpengaruh kepada dividen yang mengalami penurunan. dimana *Return On Investment (ROI)* merupakan perbandingan antara laba bersih serta pajak dengan total aktiva, yang dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, sedangkan kebijakan dividen tunai yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan mempertimbangkan dividen kas tahunan dengan pendapatan dividen per lembar dari laba bersih perusahaan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rina (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang di ukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. yang dimana jika profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Investment (ROI)* meningkat maka akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang di ukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang akan menjadi menurun.

Penelitian ini di lakukan pada jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Hal ini mengacu bahwa pada *industry* ini berasumsi bahwa tanah ditambah bangunan dan sumberdaya apapun diatas tanah itu dan dapat digunakan untuk tujuan komersial seperti pengoprasian kantor atau toko untuk tujuan *industry* seperti pengoprasian pabrik atau tambang. Dimana tujuan tersebut untuk meningkatkan keuntungan dan mengembangkan aset dari tahun ke tahun, dimana bisnis ini di jalankan dengan komitmen yang serius. Namun jika di lihat dari kebijakan dividen banyak perusahaan pada jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang tidak membagi dividen nya kepada para pemegang saham. Pertumbuhan perusahaannya memiliki banyak hutang dan laba ditahan maka kewajiban perusahaan untuk membagi dividen akan semakin berkurang dikarenakan kewajiban prioritas perusahaan hanya untuk membayar hutang dari pada membagi dividen. Struktur modal perusahaan jika beban hutang semakin bertumbuh, maka kewajiban perusahaan untuk membagi dividen akan semakin berkurang, dikarenakan kewajiban prioritas perusahaan hanya untuk membayar hutang dari pada membagi dividen. Profitabilitas menunjukkan aset yang tidak di kelolah dengan baik (penumpukan aset), investasi perusahaan yang terlalu banyak, dan aktiva yang tidak bergerak hal tersebut berpotensi menyebabkan nilai profitabilitas di bawah normal atau negatif.

Motivasi penelitian ini adalah adanya hasil-hasil penelitian terdahulu yang berbeda (*research gap*), dan mencoba untuk menganalisis perilaku manajer dalam pengambilan keputusan untuk membagi dividen diantara informasi-informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan. Berdasarkan uraian penulis di atas, maka penulis tertarik mengambil penelitian mengenai: **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”**.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode kasualitas. Metode kasualitas berguna untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya Penelitian ini menggunakan metode kausal yang terdapat variabel independent atau variabel X (variabel yang mempengaruhi) yaitu pertumbuhan perusahaan, struktur modal perusahaan, dan profitabilitas, terhadap variabel dependen atau variabel Y (variabel yang dipengaruhi) yaitu kebijakan dividen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Dalam metode analisis statistik deskriptif ini memberikan gambaran dan ukuran statistic mengenai *min*, *max*, *mean*, dan *standar deviation*.

Nilai terendah dari jumlah data yang dianalisis pada satu periode tertentu disebut dengan nilai minimum. Sedangkan nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu disebut dengan nilai maksimum. Nilai rata-rata dari data yang dianalisis pada suatu periode tertentu disebut *mean*. Nilai yang menunjukkan variasi dan disperse data yang di analisis pada suatu periode tertentu disebut dengan *standar deviation*. Dalam penelitian ini terdapat 114 sampel data Perusahaan pada Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertbhn_Persh	114	-,30	,52	,0171	,08761
Strktr_Mdl	114	-55,73	6,88	,3486	5,45395
Profitblts	114	-,98	,97	,0652	,31388
Kebij_Dividen	114	0,00	1,00	,2368	,42702
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.2 hasil uji *statistic deskriptif* dapat diketahui gambaran dari data dan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), informasi mengenai nilai minimum (*min*), *maksimum (max)*, rata-rata (*mean*) dan standar deviation dari setiap variabel dalam penelitian ini. Objek yang diteliti sebanyak 114 sampel data laporan keuangan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dimana kebijakan dividen sebagai variabel dependen dan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sebagai variabel independent sehingga hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1 Dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif diatas, menunjukkan jumlah sampel pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, sebanyak 114, dengan variabel dependen kebijakan dividen, dan variabel independent pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.
- 2 Dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif diatas, variabel pertumbuhan perusahaan yang di proksikan dengan *Asset Growth (AG)* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka 0,0171 yang artinya pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* ini menunjukkan kenaikan sebesar 1,71% setiap tahunnya.
- 3 Dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif diatas, variabel struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka 0,3486 yang artinya pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* ini menunjukkan nilai yang baik 34,86% dimana perusahaan memiliki utang yang rendah dibandingkan modal. Dikarenakan dalam pembiayaan oprasional perusahaan lebih suka menggunakan modal dalam perusahaan di bandingkan berhutang.

- 4 Dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif diatas, variabel profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka 0,0652 yang artinya pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* ini menunjukkan nilai yang baik 6,52% dimana nilai standard *Return On Investment (ROI)* dalam investasi pasar saham, harus di atas bunga deposito yaitu 5%.
- 5 Dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif diatas, variabel kebijakan dividen yang di proksikan dengan *Dummy Variabel* pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dapat kita lihat nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka 0,2368 yang artinya pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* ini menunjukkan nilai yang tidak baik dari 114 data yang di olah hanya sekitar 23,6% perusahaan yang membagi dividen nya dan sisah nya 76,32% tidak membagi dividen nya.

2. Analisis Binary Logistic

Dalam penelitian ini dimana pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Analisis *Binary Logistic*, dimana variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dichotomous yang berarti pengukuran berdasarkan dua katagori yaitu OAGC dan Non OAGC, dimana dalam pengujian model ini variabel terikat menggunakan *Dummy Variabel*, dan pengujian model regresi logistik variabel independent diuji dengan serentak atau bersama-sama namun intreprastasi output model dapat dilakukan secara parsial. Model *regresi logistic* yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

I. Uji -2 log likelihood

Pada pengujian *regresi logistik* atau pengujian model *fit* ini yang dimana pengujian ini untuk mengetahui model *fit* data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukan ke dalam model. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian *regresi logistik* dengan cara membandingkan nilai anatar -2 *Log Likelihood* awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 *Log Likelihood* akhir (*Block Number* = 1). Jika dalam melakukan pengujian ini dihasilkan penurunan nilai antara -2 *Log Likelihood* awal dengan nilai -2 *Log Likelihood* pada akhir test (*Block Number* = 1) maka menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam hipotesiskan *fit* dengan data. Penurunan pada nilai *Log Likelihood* menunjukkan bahwa model data *regresi* semakin baik, hasil uji model *fit* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Fit I

<i>Iteration History a,b,c</i>			
<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>
			<i>Constant</i>
<i>Step 0</i>	1	125,100	-1,053
	2	124,810	-1,167
	3	124,810	-1,170
	4	124,810	-1,170
a. <i>Constant is included in the model.</i>			
b. <i>Initial -2 Log Likelihood: 124.810</i>			
c. <i>Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.</i>			

Sumber: Data diolah

Tabel 4.4
Hasil Uji Fit II

<i>Iteration History a,b,c,d</i>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	114,556	-1,162	-,265	-,001	1,758
	2	112,621	-1,440	-,154	-,004	2,527
	3	112,588	-1,481	-,130	-,004	2,649
	4	112,588	-1,482	-,130	-,004	2,651
	5	112,588	-1,482	-,130	-,004	2,651
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 124.810						
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.						
d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.						

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 hasil uji fit diatas menunjukkan data perbandingan antara -2 Log Likelihood, blok pertama dengan -2 Log Likelihood blok kedua. Dari data perhitungan nilai -2 Log Likelihood terlihat dimana nilai blok pertama (*Block Number* = 0) adalah 125,100 dan nilai -2 Log Likelihood pada blok kedua (*Block Number* = 1) adalah 114,556 yang dimana dapat disimpulkan bahwa model regresi yang kedua menunjukkan nilai yang aman dari -2 Log Likelihood, dimana terdapat penurunan nilai pada blok pertama -2 Log Likelihood ke blok kedua -2 Log Likelihood (-2 Log Likelihood step 0 > step 1).

II. Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test

Dalam penilaian kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test dimana nilai signifikansi dari Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test ini adalah lebih besar dari pada 0,05 yang dimana hipotesis nol diterima. Yang dapat diartikan model dapat mempresisikan nilai observasinya dan model dapat diterima. Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	12,151	8	,145

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.5 hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,145 yang dimana nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari pada 0,05 (*signifikansi* > 0,05) sehingga nilai hipotesis nol diterima. Dimana tidak adanya perbandingan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Sehingga disimpulkan bahwa pada model penelitian regresi logistik yang digunakan telah memenuhi syarat kecukupan data (*fit*).

a. Matriks Klasifikasi

Matriks Klasifikasi menguji kekuatan prediksi kemungkinan perusahaan menerima dividen. Dimana Matriks Klasifikasi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Matriks Klasifikasi

<i>Classification Tablea</i>					
<i>Observed</i>			<i>Predicted</i>		<i>Percentage Correct</i>
			<i>Kebij_Dividen</i>		
			.00	1.00	
Step 1	Kebij_Dividen	.00	82	5	94,3
		1.00	23	4	14,8
	Overall Percentage				
a. The cut value is .500					
b. The cut value is .500					

Sumber: Data diolah

Secara keseluruhan dimana kekuatan prediksi dari model regresi penelitian ini adalah sebesar 75,4%. Artinya kemampuan prediksi dari model variabel Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas, dimana secara *statistic* dapat memprediksi sebesar 75,4%. Kekuatan prediksi dari model *regresi* untuk memprediksi kemungkinan perusahaan cenderung melakukan pembagian dividen adalah 14,8%, dimana 4 data perusahaan (14,8%) yang di prediksi lebih cenderung melakukan pembagian dividen dari total 27 data perusahaan yang cenderung melakukan pembagian dividen, dan memprediksi kemungkinan perusahaan yang lebih cenderung tidak membagi dividen adalah 94,3%, dimana terdapat 5 data perusahaan (94,3%) yang diprediksi cenderung tidak melakukan pembagian dividen dari total 87 data perusahaan yang cenderung tidak membagikan dividen.

b. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* di uji dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor (VIF)*. Dikatakan tidak terdapat multikolinieritas dalam model *regresi* jika *tolerance* > 0,1 dan *VIF* <10.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficientsa</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Pertbhn_Persh	,980	1,021
	Strktr_Mdl	,986	1,015
	Profitblts	,990	1,011
a. Dependent Variable: Kebij_Dividen			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diatara, maka diartikan bahwa:

- 1 Untuk variabel pertumbuhan perusahaan *Asset Growth (AG)* tidak terdapat *multikolinieritas* karena besarnya *tolerance* lebih dari 0.1 atau $0,980 > 0.1$ dan (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 atau $1,021 < 10$.
- 2 Untuk variabel struktur modal *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak terdapat *multikolinieritas* karena besarnya *tolerance* lebih dari 0.1 atau $0,986 > 0.1$ dan (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 atau $1,015 < 10$.
- 3 Untuk variabel profitabilitas *Return On Investment (ROI)* tidak terdapat *multikolinieritas* karena besarnya *tolerance* lebih dari 0.1 atau $0,990 > 0.1$ dan (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 atau $1,011 < 10$.

Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Variabel Bebas) tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat faktor-faktor yang dimana dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Yang dimana kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan untuk membuat keputusan pembagian laba yang di dapat perusahaan pada tahun berakhir, apakah akan di bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan dijadikan laba ditahan untuk penambahan modal guna pembiayaan investasi ditahun yang akan datang.

Pertumbuhan perusahaan yang di proksikan dengan *Asset Growth (AG)* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan jika pertumbuhan membutuhkan banyaknya pendanaan untuk dapat membiayai oprasional perusahaan dan investasi perusahaan sehingga perusahaan akan lebih mempertahankan proporsi pendapatan perusahaan yang lebih besar dengan tetap membayar kewajibannya yaitu pembagian dividen yang rendah dari pada peminjaman dana dari eksternal perusahaan yang memiliki beban Bunga yang tinggi.

Struktur modal perusahaan yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki lebih banyak hutang sebagai modalnya untuk mendanai operasional perusahaan, maka pendapatan yang diterima perusahaan dapat lebih banyak disalurkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Investment (ROI)* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan perusahaan mengalami tingkat laba yang tinggi menandakan bahwa laba yang dialami perusahaan besar, dan dapat dialokasikan untuk keperluan perusahaan, salah satunya pembagian deviden yang digunakan manajemen untuk memberikan kepercayaan serta mengikat investor untuk terus menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diberi kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. dimana penelitian ini didukung dengan penelitian Dimana (Sari, 2016) yang menyatakan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kemudian penelitian ini didukung dengan penelitian (Utiyati, 2020) dimana menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan penelitian ini didukung dengan penelitian (Sutapa, 2022). yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada sampel penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan adalah persentase dalam total aktiva tahunan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Bahwa pada pertumbuhan perusahaan kebijakan dividennya dipengaruhi oleh cash ratio dan laba bersih jadi apapun rendahnya tingkat pertumbuhan aset tidak mempengaruhi kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara langsung antara penambahan atau penurunan *asset growth* terhadap besar kecilnya pembagian dividen. Dengan demikian besar kecilnya tingkat pertumbuhan dari segi asset growth tidak menjadi pertimbangan perusahaan secara langsung dalam menetapkan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2013) dalam (Tandio, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Ratnasari & Purnawati at al (2019) dalam Indriati (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin banyak kebutuhan pendanaan suatu perusahaan pada masa yang akan datang, maka akan menyebabkan kemungkinan tingginya perusahaan akan menahan laba (*retained*

earning) dengan demikian perusahaan tidak akan membagi dividennya kepada para pemegang saham atau investor. dikarenakan perusahaan lebih memilih menanamkan kembali atau menginvestasikan kembali keuntungannya atau pendapatannya dibidang ekspansi yang berupa dapat memperluas perusahaannya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Haryetti & Ekayanti (2012) dalam Tandio (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Dimana semakin cepat pertumbuhan perusahaan, akan membutuhkan pendanaan yang besar pula, karena untuk memenuhi kebutuhan perusahaan jika menggunakan hutang maka beban bunga semakin tinggi, sehingga laba digunakan untuk keperluan membayar beban bunga maka rasio dividen akan mengalami pengurangan atau penurunan. dimana semakin besar kebutuhan pendanaan dimasa mendatang, maka kemungkinan perusahaan akan menahan laba atau menahan keuntungan, bukan memberikannya sebagai dividen bagi para pemegang saham atau investor.

3. Pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada sampel penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dikarenakan masih banyak perusahaan yang mengandalkan modal dalam perusahaan dan hutang perusahaan masih dalam prosentase yang kecil.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Nurfadillah (2022) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Dimana struktur modal yang memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak terlalu baik. sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang tinggi dapat menimbulkan beban bunga yang cukup tinggi sehingga perusahaan lebih memilih membayar bunga dari pada membagi dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kumajas (2022) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan negatif dengan kebijakan dividen. Dimana jika beban hutang perusahaan untuk pendanaan investasi terlalu tinggi, maka kemampuan suatu perusahaan untuk membagi dividennya akan semakin rendah, dikarenakan kewajiban untuk melunasi hutang lebih penting dari pada membagi keuntungan atau dividen kepada para pemegang saham.

4. Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada sampel penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan perusahaan mengalami tingkat laba yang tinggi menandakan bahwa laba yang dialami perusahaan besar, dan dapat dialokasikan untuk keperluan perusahaan, salah satunya pembagian dividen yang digunakan manajemen untuk memberikan kepercayaan serta mengikat investor untuk terus menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Irawan) 2019 mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya laba perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya laba pembagian dividen. Apabila laba perusahaan besar berarti dividen yang dibagikan akan semakin besar pula.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Irawan) 2019 menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan) 2019, yang menyatakan bahwa besar kecilnya pembagian dividen dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Terdapat pengaruh *signifikan* antara pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
- 2 Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh *signifikan* terhadap kebijakan dividen perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

- 3 Struktur modal tidak berpengaruh *signifikan* terhadap kebijakan dividen perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
- 4 Profitabilitas berpengaruh *signifikan* terhadap kebijakan dividen perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

BIBLIOGRAFI

- Aisjah, R. W. & S. (2011). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan. 2(1).
<https://doi.org/https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/856>
- Dayangku Dhindhha Laksita Maharisht & Akhmad Riduwan. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 376–391.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>
- Harjanto, A. G. & K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. 11(1), 81–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1225>
- Indriati, M. R. & P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi*, 06(01), 59–74.
<https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>
- Institute Akuntan Publik Indonesia. (2011). No Title. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawan, A. S. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. ... *Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas ...*, 12(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v13i1.919>
- Kumajas, Y. J. M. & T. E. M. S. & L. I. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020. 3(2), 89–100.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53682/mk.v3i2.3926>
- Lestari, A. H. & D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(1), 17–27. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisocio/article/view/157>
- Meifida Ilyas & Lesi Hertati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190–205. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/6744>
- Nurfadillah, D. Y. & M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(2), 2164–2173. <https://doi.org/file:///C:/Users/kaleb/Downloads/2443-Article%20Text-21722-1-10-20220414.pdf>
- Purwaningsih, P. F. K. & E. S. (2023). Analisis Kebijakan Deviden Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Plat Merah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(4), 249–262.
<https://doi.org/10.33024/jrm.v11i4.3786>

- Rahayu, I. T. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 727–737. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.935>
- Rina, R. M. &. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Economy Deposit Journal*, 1(2), 33–40. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/31936659/PENGARUH_PROFITABILITAS__LEVERAG E__DAN_GROWTH_TERHADAP_KEBIJAKAN_DIVIDEN-libre.pdf?1391469471=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGARUH_PROFITABILITAS_LEVERAGE_DAN_G RO.pdf&Expires=1688301278
- Sari, M. N. W. & I. S. & L. P. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020. 1(5), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i5.2142>
- Suryaputri, S. M. (2021). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Kinerja Keuangan Dan Dividend Policy Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10. <https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4006/4016>
- Sutapa, D. Y. P. A. & A. I. & H. (2022). Pengaruh market ratio, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2367>
- Tandio, K. M. S. M. C. & L. K. M. & D. R. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 330–341. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4577>
- Utiyati, D. A. H. & S. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2973>
- Aisjah, R. W. & S. (2011). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan. 2(1). <https://doi.org/https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/856>
- Dayangku Dhindhha Laksita Maharisht & Akhmad Riduwan. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 376–391. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>
- Harjanto, A. G. & K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. 11(1), 81–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1225>
- Indriati, M. R. & P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi*, 06(01), 59–74. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>
- Institute Akuntan Publik Indonesia. (2011). No Title. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.

- Irawan, A. S. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. ... *Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas ...*, 12(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v13i1.919>
- Kumajas, Y. J. M. & T. E. M. S. & L. I. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020. 3(2), 89–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53682/mk.v3i2.3926>
- Lestari, A. H. & D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(1), 17–27. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisocio/article/view/157>
- Meifida Ilyas & Lesi Hertati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190–205. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/6744>
- Nurfadillah, D. Y. & M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(2), 2164–2173. <https://doi.org/file:///C:/Users/kaleb/Downloads/2443-Article%20Text-21722-1-10-20220414.pdf>
- Purwaningsih, P. F. K. & E. S. (2023). Analisis Kebijakan Deviden Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Plat Merah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(4), 249–262. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i4.3786>
- Rahayu, I. T. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 727–737. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.935>
- Rina, R. M. &. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Economy Deposit Journal*, 1(2), 33–40. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/31936659/PENGARUH_PROFITABILITAS_LEVERAG E_DAN_GROWTH_TERHADAP_KEBIJAKAN_DIVIDEN-libre.pdf?1391469471=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGARUH_PROFITABILITAS_LEVERAGE_DAN_G RO.pdf&Expires=1688301278
- Sari, M. N. W. & I. S. & L. P. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020. 1(5), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i5.2142>
- Suryaputri, S. M. (2021). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Kinerja Keuangan Dan Dividend Policy Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10. <https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4006/4016>
- Sutapa, D. Y. P. A. & A. I. & H. (2022). Pengaruh market ratio, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2367>
- Tandio, K. M. S. M. C. & L. K. M. & D. R. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal*

- Kharisma: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1), 330–341. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4577>
- Utiyati, D. A. H. & S. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2973>
- Aisjah, R. W. & S. (2011). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan. 2(1). <https://doi.org/https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/856>
- Dayangku Dhindha Laksita Maharisht & Akhmad Riduwan. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 376–391. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>
- Harjanto, A. G. & K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. 11(1), 81–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1225>
- Indriati, M. R. & P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi*, 06(01), 59–74. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>
- Institute Akuntan Publik Indonesia. (2011). No Title. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawan, A. S. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. ... *Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas ...*, 12(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v13i1.919>
- Kumajas, Y. J. M. & T. E. M. S. & L. I. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020. 3(2), 89–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53682/mk.v3i2.3926>
- Lestari, A. H. & D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(1), 17–27. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisocio/article/view/157>
- Meifida Ilyas & Lesi Hertati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190–205. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/6744>
- Nurfadillah, D. Y. & M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(2), 2164–2173. <https://doi.org/file:///C:/Users/kaleb/Downloads/2443-Article%20Text-21722-1-10-20220414.pdf>
- Purwaningsih, P. F. K. & E. S. (2023). Analisis Kebijakan Deviden Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Plat Merah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(4), 249–262. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i4.3786>

- Rahayu, I. T. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 727–737. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.935>
- Rina, R. M. &. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Economy Deposit Journal*, 1(2), 33–40. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/31936659/PENGARUH_PROFITABILITAS__LEVERAG E__DAN_GROWTH_TERHADAP_KEBIJAKAN_DIVIDEN-libre.pdf?1391469471=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGARUH_PROFITABILITAS_LEVERAGE_DAN_G RO.pdf&Expires=1688301278
- Sari, M. N. W. & I. S. & L. P. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020. 1(5), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i5.2142>
- Suryaputri, S. M. (2021). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Kinerja Keuangan Dan Dividend Policy Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10. <https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4006/4016>
- Sutapa, D. Y. P. A. & A. I. & H. (2022). Pengaruh market ratio, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2367>
- Tandio, K. M. S. M. C. & L. K. M. & D. R. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 330–341. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4577>
- Utiyati, D. A. H. & S. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2973>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.